



e-ISSN: 2622-0199

AQLI



Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah

Jurnal Sains Penelitian & Pengabdian

Volume 2, Nomor 2, 2019

Nama Penulis : Seprida Hanum Harahap; Irma Christiana; Hastina Febriaty
Judul : Program Kemitraan Masyarakat: Penerapan Website Desa di Desa Tanjung Gusta dan Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
Halaman : 54-60
Url : <https://ejurnal.id/index.php/jspp/article/view/251>

Tentang Jurnal Sains Penelitian & Pengabdian

Jurnal Sains Penelitian & Pengabdian adalah jurnal yang bertujuan untuk mempublikasikan kertas kerja ilmiah (scientific research) para pembelajar dan praktisi khususnya untuk karya penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang dihasilkan dari tugas perkuliahan, skripsi, tesis, kompetisi ilmiah, atau program pengabdian masyarakat dan atau hasil karya lainnya dari berbagai disiplin ilmu.

| <https://ejurnal.id/index.php/jspp> | lpiaqli@gmail.com |

Tentang Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI (LPPI-AQLI)

Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI (LPPI-AQLI) adalah lembaga yang bertujuan menyebarkan ilmu, pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat melalui kegiatan pendidikan (non formal), pelatihan, publikasi, dan penyelenggaraan forum ilmiah.

Alamat: Jl. Pancing 5 Komp. Permata Hijau No. 19, Medan Labuhan, Medan, 20251.

| <https://aqli.org> | lpiaqli@gmail.com |



PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT: PENERAPAN WEBSITE DESA DI DESA TANJUNG GUSTA DAN DESA MEDAN KRIO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG

Seprida Hanum Harahap¹; Irma Christiana²; Hastina Febriaty³

¹)Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
E-Mail: sepridahanum@umsu.ac.id; Research ID: 0000-0002-8409-6083

²)Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
E-Mail: irma_christiana@yahoo.com

³)Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
E-Mail: hastinafebriaty@umsu.ac.id

ABSTRACT

- Purposes* – Information very important for villages who have people with variety of potential, agriculture field and other parties who need. with the availability of information, village empowerment can be implemented so that business groups can build a good work culture. Many community empowerment programs in the village have not been informed to the general public due to limited human resources and good infrastructure. Information technology has developed so rapidly that the person in charge of village empowerment must be observant about this, as part of the village development program. So that social change from the village community does not only occur in the community but also involves the role of the elements in it. The website is part of information about village empowerment, where local people are the subject of development.
- Methods* – The method used in this program is the method of community service. The method is to communicate and carry out training for the community as the object of the community service program target.
- Findings* – The use of websites as a medium of information for villages is essential for ease of access for the public. The ease of access to the website can be used as a means of information and promotion that greatly affects business productivity. Moreover, apart from efficient in terms of cost is also very effective and communicative. The existence of a web-based information media plays an important role for the business world, where employers large and small businesses use the website as a promotional activity. For this reason, village administrations can use this technology to introduce village potential so that the public can easily know village information.
- Keywords* – Website for villages, technology information.



PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah berkembang dengan pesat sehingga penanggung jawab pemberdayaan desa harus jeli melihat hal ini, sebagai bagian dari program desa membangun. Sehingga perubahan sosial dari masyarakat desa tidak hanya terjadi pada masyarakat namun melibatkan juga peranan unsur-unsur yang ada di dalamnya. Website menjadi bagian dari informasi tentang pemberdayaan desa, dimana masyarakat setempat sebagai subyek pembangunan. Sehingga penuntasan permasalahan kemiskinan dan lapangan pekerjaan dapat diselesaikan sehingga terjadi komitmen bersama antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Untuk itu, beberapa kelompok usaha bersama dapat meningkatkan kompetensinya dan potensi yang ada ke dalam website desa.

Penggunaan website sebagai media informasi bagi desa sangat penting untuk kemudahan akses bagi publik. Kemudahan di dalam akses ke website dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan promosi yang sangat mempengaruhi produktivitas usaha. Selain itu, selain efisien dalam hal biaya juga sangat efektif dan komunikatif. Keberadaan media informasi berbasis web berperan penting bagi dunia usaha, dimana pengusaha besar dan pengusaha kecil menggunakan website sebagai aktivitas promosinya. Untuk itu administrasi desa dapat memanfaatkan teknologi ini untuk memperkenalkan potensi desa sehingga publik dapat mengetahui informasi desa dengan mudah.

Sebagai bagian dari desa di kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang, keterbatasan informasi mengenai desa masih sangat minim untuk dapat di akses oleh publik. Pembangunan dan potensi desa sangat penting diketahui oleh publik sehingga sangat berdampak positif sehingga terdapat perubahan sosial dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Adapun potensi-potensi di desa Tanjung Gusta dan desa Medan Krio kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang dapat dipublikasikan ke publik yaitu sebagai berikut: (1) Kegiatan sosial seperti kegiatan religi yaitu informasi tentang kegiatan khitanan massal, pembangunan rumah ibadah, pembangunan fasilitas sosial sehingga meningkatkan kualitas masyarakat; (2) Informasi pelayanan desa meliputi kegiatan sosialisasi kesehatan seperti pelayanan kesehatan ibu dan anak, pusat kesehatan masyarakat dan sebagainya; (3) Hasil pertanian yang dapat diinformasikan ke publik, sehingga investor dan publik tertarik untuk menanamkan modalnya di desa tersebut; (4) Kegiatan UKM menjadi barometer desa dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat setempat.

Belum adanya wadah untuk mempublikasikan informasi tersebut, menyebabkan minimnya akses informasi terhadap desa tersebut. Pemanfaatan website sangat dibutuhkan bagi kedua desa tersebut, dimana teknologi informasi telah merata sampai ke pelosok daerah sehingga potensi desa sekitar dapat ditingkatkan.



Target dan luaran dalam program ini adalah Informasi berbasis Website. Terdapat perbedaan kondisi antara Desa Medan Krio dan Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang terlihat dari sisi pembangunan dan perubahan sosial.

Desa Medan Krio diketahui memiliki penduduk yang mempunyai keragaman usaha, profesi dan lainnya. Salah satunya lembaga pendidikan formal dan non formal yang tersebar di daerah tersebut, disamping itu berdirinya beberapa perusahaan-perusahaan sehingga dapat menampung tenaga kerja yang direkrut dari masyarakat sekitar. Selain itu, bermunculannya kompleks perumahan yang dibangun dan dikembangkan oleh pengusaha properti dari luar desa. Untuk itu, perangkat desa sangat memerlukan adanya wadah informasi berbasis internet salah satunya pemanfaatan website bagi Desa Medan Krio.

Untuk Desa Tanjung Gusta mempunyai perbedaan potensi daerah dengan Desa Medan Krio. Petani dan peternak lebih banyak mendominasi daerah tersebut, sehingga desa Tanjung Gusta sebagian besar merupakan area sawah dan ladang dari berbagai jenis tanaman produktif seperti padi, ubi, jagung dan sebagainya. Sekelompok masyarakat ada yang memilih menyewa tanah untuk dijadikan sawah dengan berbagai jenis tanaman padi.

Untuk itu, perlu adanya informasi bagi publik sehingga hasil panen yang diraih petani dapat diketahui oleh investor. Komplek perumahan masih tidak begitu banyak disebabkan masyarakat lebih memilih pekerjaan sebagai petani. Sebagian masyarakat berprofesi sebagai buruh bangunan yang sering bepergian ke luar kota. Peternakan juga mendominasi desa ini, seperti peternakan ayam, lembu dan kambing. Kegiatan-kegiatan sosial yang pernah dilakukan oleh perangkat desa diantaranya sosialisasi dan pelatihan keahlian dan ketrampilan, serta kegiatan religius seperti pengajian rutin dan pengajian akbar.

Hasil luaran program ini adalah sebagai berikut: (1) Desa Medan Krio. Desa ini mempunyai potensi dan sumber daya yang mengandalkan pada sisi UKM dan kuliner. Produk kerajinan dan kewirausahaan yang menjadi andalan desa dapat diinformasikan dalam satu wadah yaitu website desa. Penggunaan website desa meliputi beberapa fitur diantaranya informasi kegiatan rutin, profil desa, produk yang dihasilkan serta kegiatan usaha dan sosial yang dijalankan masyarakat; (2) Desa Tanjung Gusta. Peternakan dan Pertanian menjadi andalan desa Tanjung Gusta, sehingga informasi dari hasil pertanian dan peternakan dapat dipublikasikan melalui website desa, sehingga publik dan stakeholder mengetahui potensi desa tersebut. Fitur-fitur yang dapat digunakan diantaranya informasi kegiatan rutin, profil desa, produk yang dihasilkan serta kegiatan usaha dan sosial yang dijalankan masyarakat.



METODE

Metode Kegiatan Program. Untuk mencapai tujuan pada pengabdian ini, maka adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan yaitu sebagai berikut: (1) Melakukan komunikasi dengan kepala Dusun Tanjung Gusta dan kepala Dusun Medan Krio untuk mendiskusikan topik pengabdian yang akan dilaksanakan yaitu Program Kemitraan Masyarakat Penerapan Website Desa di Desa Tanjung Gusta dan Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang serta mencari data mengenai potensi daerah sekitar dan informasi lainnya; (2) Melaksanakan pelatihan kepada perangkat desa dengan materi sebagai berikut: (a) Pelatihan penggunaan website kepada perangkat desa; (b) Manajemen Website; dan (c) Peningkatan keterampilan perangkat desa di dalam menggunakan aplikasi website.

Rancangan Evaluasi Program. Untuk mencapai keberhasilan program pada kegiatan pengabdian ini, maka adapun hal-hal yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut: (1) Perangkat desa yang mengikuti program pelatihan dapat memahami aplikasi website; (2) Infrastruktur website telah siap digunakan oleh perangkat desa; (3) Perangkat desa mampu mengembangkan sendiri konten website desa; (4) Pernyataan kepuasan dari perangkat desa terhadap aplikasi website desa.

HASIL DAN DISKUSI

Kelayakan Perguruan Tinggi (Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat)

Sebagai wadah di dalam pengabdian kepada masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (LP2M UMSU), salah satu visi dan misi yaitu pembangunan desa sehingga menjadi pedoman di dalam pengabdian ini. Tujuan dari pengabdian ini yaitu memberikan kemudahan akses bagi publik dan masyarakat setempat mengenai informasi potensi daerah seperti hasil pertanian dan peternakan, UMKM, Pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Sehingga menjadi tujuan dari lembaga pengabdian yang menjadi wadah dari kegiatan ini.

Dilihat dari kinerja lembaga pengabdian maka terdapat peningkatan kegiatan pengabdian pada tahun 2016-2017. Peningkatan ini didorong dengan meningkatnya pengabdian yang dilakukan dosen UMSU kepada masyarakat, sehingga peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pada bidang-bidang tertentu yang menjadi kajian dari sivitas akademika UMSU. Fokus terhadap optimalisasi potensi masyarakat dan daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi.

Pengukuran ini terlihat dari publikasi kegiatan dan jurnal pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini akan terus berkesinambungan hingga pada



tahun 2021, dimana di utamakan pada pendampingan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga kegiatan tersebut dapat dioptimalisasi kepada kegiatan wirausaha masyarakat. Untuk itu, di dalam mendukung program strategis pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, peran civitas akademik sangat penting untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam membangun peradaban berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) menunjukkan bahwa perguruan tinggi UMSU memiliki kekuatan internal dan dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Dengan demikian diperlukan strategi yang dibutuhkan untuk mengatasi hal tersebut diantaranya: (1) Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia secara terus menerus untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat; (2) Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (3) Pengelolaan organisasi/unit pusat studi/kajian yang ada di UMSU serta koordinasinya dengan LP2M; (4) Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah swasta/pemerintah nasional dan internasional; dan (5) Meningkatkan pembentukan kelompok-kelompok peneliti sehingga program yang ditujukan efektif sebagai pelaksana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dan Luaran Yang Dicapai

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah seperti terlihat di dalam bagian di bawah ini.

Pertama, Pembuatan Website. Perancangan isi website desa meliputi pengumpulan dokumen kegiatan seperti foto dan video serta profil desa telah dilaksanakan, sehingga dapat melengkapi persyaratan untuk pendaftaran domain website. Untuk pendaftaran domain dilakukan dengan menggunakan domain .web.id, adapun bentuk tampilan website tersebut yaitu sebagai berikut :

Kedua, Website Desa. Alamat URL pada website desa ini yaitu <http://desamedankrio.web.id>. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk keperluan website seperti pengisian konten desa meliputi Profil Desa, Struktur Organisasi dimulai dari Pemerintahan Desa, PKK dan sebagainya bekerja sama dengan Perangkat Desa untuk pengumpulan data.

Website tersebut berisi mengenai: (1) Menu website : terdiri dari Profil Desa, Pemerintah Desa, Lembaga Masyarakat, Data Desa, Layanan Desa dan Kontak Kami. Setiap menu yang terdapat pada gambar dapat di update setiap saat oleh



pengelola; (2) Konten Berita: Pada website juga menampilkan konten berita yang sifatnya dinamis, dimana berita menjadi media informasi yang dapat up-date setiap waktu. Pada konten ini terdapat berita utama maupun kategori berita yang telah disusun pengelola website sehingga mempermudah pengunjung untuk mendapatkan informasi desa.

Capaian program ini adalah ada dua, yakni peningkatan penerapan IPTEK (Mekanisme, Informasi Teknologi dan Manajemen), dan panduan (draft), seperti dijelaskan pada bagian berikut ini.

Pertama, Peningkatan Penerapan IPTEK (Mekanisme, Informasi Teknologi Dan Manajemen). Pengembangan website di lingkungan pemerintahan desa diharapkan dapat mengakomodir informasi bagi masyarakat sekitar. Informasi website terdiri dari statistik data masyarakat desa, pelayanan desa, kesehatan dan sebagainya.

Desa Medan Krio dan Desa Tanjung Gustra merupakan wilayah dimana mobilitas internet memiliki cakupan yang sangat luas. Sehingga masyarakat mulai memahami pentingnya informasi yang berasal dari pemerintahan desa.

Perangkat desa melakukan sosialisasi dengan menyebarkan selebaran, memasang banner mengenai informasi tentang website terdiri dari alamat website, kode QR (Quick Response) dan informasi lainnya. Pengguna smartphone dengan mudah melakukan pemindai ke kode QR yang telah ditunjuk pemerintah desa untuk mengakses website desa tersebut.

Untuk menghimpun informasi di website desa sedikit mengalami hambatan disebabkan bertepatan dengan Pemilihan Umum (Pemilu) pada bulan April 2019 yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia tanpa terkecuali di Desa Medan Krio dan Desa Tanjung Gusta.

Perangkat desa dan semua unit-unit masyarakat mempunyai aktivitas yang padat dalam rangka persiapan Pemilu tersebut. Hingga pada akhir pengumuman Pemilu, kesibukan dari perangkat desa tersebut masih belum selesai.

Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan materi manajemen website, pembuatan artikel, galeri kegiatan, pembuatan laman statis seperti profil yang dikerjakan oleh Admin dan sub admin. Pelatihan pembuatan desain bagian atas (header) website untuk memberikan desain terkini yang disesuaikan dengan waktunya.

Kedua, Panduan (Draft). Pada panduan penggunaan website desa terdapat beberapa bagian-bagian yang mempermudah pengguna memahami keseluruhan website, khususnya admin yang telah ditunjuk oleh perangkat desa.



© LPPi AQU
Jurnal Sains
Penelitian & Pengabdian
Vol. 2 No.2, 2019
Hlm. 54-60

PENUTUP

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi bagian dari kebutuhan dimana masyarakat dengan tingkat dinamika yang sangat tinggi baik perkotaan maupun pedesaan sangat membutuhkannya.

Penggunaan teknologi komunikasi seperti smartphone, komputer sudah menjadi hal biasa dan menjadi momentum bagi perangkat desa membuat wadah komunikasi di internet khususnya media websiite.

Seiring dengan hal itu, perkembangan media sosial sudah sangat pesat, tetapi pentingnya penyaringan informasi terhadap konten-konten negatif dirasa perlu sehingga kehadiran website desa dapat mengakomodir hal tersebut. Website menjadi sarana bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini mengenai pedesaan di sekitarnya.

REFERENSI

- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Dakwah Risalah*, 27(2), 62-73.
- BPS Kabupaten Deli Serdang. (2017). *Kecamatan Sunggal dalam angka 2017*. Deli Serdang: BPS Kabupaten Deli Serdang.
- Indonesia, P. P. (2015). *Website sebagai media promosi*. Dipetik Juni 2, 2015, dari PT. Proweb Indonesia: http://www.proweb.co.id/articles/general/website_sebagai_media_promosi.html.
- Sari, E. (2016). Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat UMSU. Medan: UMSU Press .